

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia terus meningkat, hal ini didukung oleh berbagai sektor perusahaan yang dapat bersaing dengan baik. Suatu perusahaan menyediakan laporan keuangan sebagai gambaran kondisi perusahaan pada periode tertentu. Salah satu informasi penting pada laporan keuangan yaitu laba perusahaan, Informasi laba pada laporan keuangan merupakan hal yang diperhatikan untuk mengukur kinerja perusahaan sebagai pertanggungjawaban manajemen (Agustia, 2018). Pihak yang berkepentingan dalam proses pembuatan laporan keuangan menjadikan informasi laba sebagai target pemanipulasian saat kinerja perusahaan menurun agar saham perusahaan tetap diminati investor, hal tersebut berpotensi terjadinya kecurangan laporan keuangan suatu perusahaan.

Salah satu penyebab terjadinya potensi *fraud* yaitu tindakan manajemen laba yang melanggar ketentuan prinsip akuntansi berterima umum latar belakang manajemen melakukan tindakan manajemen laba dikarenakan *conflict of interest* antara manajemen sebagai agen dengan investor sebagai *principal* yang seringkali menguntungkan. *Securities Exchange Committee* (SEC) melakukan investigasi dengan menunjukkan bahwa masih terjadi praktik manajemen laba yang telah melanggar prinsip akuntansi berterima umum. Di Indonesia masih terjadi fenomena

tentang manajemen laba yang telah melanggar prinsip akuntansi berterima umum. Contohnya PT Hanson *International Tbk* yang merupakan perusahaan *go public* pada sektor properti and *real estate*, pada catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT Hanson *International Tbk* terbukti melakukan tindakan manipulasi dalam penyajian laporan keuangan tahunan. Tentang penjualan kavling siap bangun yang mengakibatkan pendapatan perusahaan naik dengan tajam namun pendapatan penjualan tidak dapat dibuktikan dengan metode akrual penuh. PT Hanson *International Tbk* melakukan pelanggaran Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Aktivitas Pengembangan Real Estate maka OJK menjatuhkan sanksi untuk perusahaan dan auditor yang melakukan tugasnya pada perusahaan.

Pada akhir tahun 2019 muncul pandemi covid-19 berdampak bagi seluruh sektor industri dan bisnis, termasuk pada industri properti dan *real estate* yang merupakan salah satu penyumbang ekonomi terbesar di Indonesia. Pandemi covid-19 menyebabkan perusahaan sektor properti dan *real estate* mengalami penurunan kinerja sebesar 50%-60%. Contohnya pada PT Bumi Serpong Damai Tbk yang mencatat penurunan tajam pada tahun 2020 sebesar 57,1% hal ini diikuti dengan utang berbunga perusahaan yang mengalami kenaikan dari Rp13,5 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp20,05 triliun pada 2020 (www.bisnis.tempo.com). Penurunan kinerja sektor properti dan *real estate* menyebabkan para investor mundur untuk menyelamatkan dananya dengan tujuan menghindari kerugian yang semakin besar. Selain itu Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) mencatat pada

sepanjang tahun 2019 sektor properti dan *real estate* termaksud 3 besar kasus yang paling banyak diadukan dengan presentase 14,4% dari total pengaduan 563 kasus.

Suatu laporan keuangan harus dapat diandalkan bagi para pengguna laporan keuangan khususnya investor dan kreditor. Laporan keuangan akan dilakukan audit oleh auditor independen, jika auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian pada perusahaan maka laporan keuangan tidak ditemukan salah saji material dan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Kondisi ini menyebabkan adanya potensi kecurangan pada perusahaan, karena perusahaan akan mengusahakan berbagai cara untuk mempercantik laporan keuangan sesuai kebutuhan perusahaan dengan menutupi kondisi sesungguhnya yang bertujuan untuk mengelabui dan menjaga kepercayaan para investor. Adanya fenomena kecurangan serta faktor-faktor yang memungkinkan perusahaan melakukan kecurangan akan sangat merugikan perusahaan seperti penurunan dalam bisnis, dan penurunan reputasi perusahaan.

Penelitian ini menarik dilakukan untuk meneliti faktor-faktor relevan terhadap potensi kecurangan yang diprosikan oleh manajemen laba melalui perspektif *fraud diamond*, terdapat 4 komponen pada *fraud diamond* yang tidak dapat secara langsung diteliti sehingga membutuhkan proksi setiap variabel. Variabel tekanan dalam penelitian ini diprosikan dengan *external pressure*, jika manajemen merasakan tekanan yang berlebihan akibat pihak eksternal sehingga akan muncul potensi *fraud* hal tersebut dilakukan untuk memenuhi harapan pihak eksternal pada saat perusahaan

mencari pinjaman. Variabel kesempatan diproksikan oleh komite audit, kesempatan akan terjadi jika pengendalian internal pada perusahaan lemah sehingga meningkatkan potensi *fraud*, adanya komite audit dalam perusahaan akan melakukan pengawasan perusahaan dengan efektif dan mengurangi potensi *fraud* perusahaan.

Proksi yang digunakan untuk variabel rasionalisasi yaitu opini audit karena pada saat auditor melakukan proses pengauditan pada perusahaan, maka auditor akan mengidentifikasi faktor-faktor yang terjadi pada perusahaan terkait potensi *fraud*. Jika auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian maka tidak terdapat indikasi adanya potensi *fraud* dalam perusahaan karena laporan keuangan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan tidak ada salah saji material. Pergantian direksi merupakan proksi pada variabel kemampuan, tindakan kecurangan yang terjadi dikarenakan seseorang memiliki kemampuan khusus pada perusahaan dan semakin lama perusahaan tidak melakukan pergantian direksi akan menyebabkan semakin terbukanya peluang untuk melakukan kecurangan pada perusahaan melalui kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya Amaliah (2015) menunjukkan *external pressure*, komite audit, opini audit dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Utama (2018) menunjukkan *external pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan Agusputri dan Sofie (2019) menunjukkan *external pressure* berpengaruh negatif terhadap

kecurangan, Prasetyo (2014) menemukan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, Aprilia & Furqani (2019) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan Angelia (2020) menunjukkan jika pergantian direksi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan ditemukan hasil kesimpulan penelitian yang berbeda-beda sehingga penelitian ini menarik diteliti agar mendapatkan hasil penelitian yang konsisten dengan menggunakan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu dengan sektor perusahaan properti dan *real estate* yang merupakan perusahaan yang terus berkembang seiring dengan jumlah penduduk di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan apa yang telah terjadi pada kasus kegagalan PT Hanson *International Tbk* dan fenomena-fenomena pada uraian latar belakang yang mendorong terjadinya potensi *fraud*. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah tekanan yang diproksikan *external pressure* berpengaruh terhadap potensi *fraud* yang diproksikan dengan manajemen laba ?
2. Apakah kesempatan yang diproksikan komite audit berpengaruh terhadap potensi *fraud* yang diproksikan dengan manajemen laba ?
3. Apakah rasionalisasi yang diproksikan opini audit berpengaruh terhadap potensi *fraud* yang diproksikan dengan manajemen laba ?

4. Apakah kapabilitas yang diproksikan pergantian direksi berpengaruh terhadap potensi *fraud* yang diproksikan dengan manajemen laba ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan memperoleh bukti empiris penyebab terjadinya potensi *fraud* melalui pendekatan *fraud diamond*. Variabel tekanan dengan proksi *external pressure*, variabel kesempatan dengan proksi komite audit, rasionalisasi dengan proksi opini audit, dan kemampuan dengan proksi pergantian direksi, terhadap potensi *fraud* dengan proksi manajemen laba laporan keuangan pada objek yang dipilih yaitu perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta tambahan pengetahuan kepada penulis dan pembaca mengenai pendekatan *fraud diamond* terhadap terjadinya potensi *fraud* laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan gambaran bagi auditor tentang pentingnya untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya potensi *fraud* laporan keuangan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dengan menilai risiko yang memungkinkan terjadinya potensi *fraud* laporan keuangan.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dijadikan acuan bagi perusahaan properti dan *real estate* dalam menghindari terjadinya potensi *fraud*, sehingga tidak dapat menimbulkan kerugian.

